



PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI UNTUK MASYARAKAT DI DESA KAYU ARA, KECAMATAN MANDOR, KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Hasan Ashari Oramahi^{1*}, Marwanto², M Sofwan Anwari³

^{1*,2,3}Universitas Tanjungpura, Email : Oramahi@fahutan.untan.ac.id

*email koresponden: Oramahi@fahutan.untan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.3386>

Abstract

The problem of waste, especially paper waste, remains an environmental issue that has not been optimally addressed in rural areas, including Kayu Ara Village, Mandor District, Landak Regency, West Kalimantan. Paper waste, such as used newspapers, is often not utilized efficiently and ends up as waste. This Community Service (PKM) activity aims to increase community knowledge, awareness, and skills in managing and recycling paper waste into useful and economically valuable handicraft products. The PKM activity was held on Thursday, August 28, 2025, at the Kayu Ara Village Office, with the aim of reaching village officials and the local community. The methods included socialization on the importance of waste recycling, an introduction to the types of paper waste that can be recycled, and hands-on practice making handicrafts from used newspapers. Products produced included wall clocks, flower vases, paper flowers, and tissue holders. The activity results showed high community enthusiasm and increased participants' understanding and skills in using paper waste. This activity is expected to foster environmental awareness, reduce paper waste, and encourage the development of creative waste-based businesses that could improve the economy of the Kayu Ara Village community.

Keywords: Recycling, Paper, Handycrafts, Waste.

Abstrak

Permasalahan sampah, khususnya limbah kertas, masih menjadi isu lingkungan yang belum tertangani secara optimal di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Kayu Ara, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Limbah kertas seperti koran bekas umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal dan hanya berakhir sebagai sampah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola serta mendaur ulang limbah kertas menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai guna dan bernilai ekonomi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis, 28 Agustus 2025, bertempat di Kantor Desa Kayu Ara dengan sasaran perangkat desa dan masyarakat setempat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi mengenai pentingnya daur ulang sampah, pengenalan jenis limbah kertas yang dapat didaur ulang, serta praktik langsung pembuatan kerajinan tangan dari kertas koran bekas. Produk yang dihasilkan antara lain jam dinding, vas bunga, bunga kertas, dan tempat tisu. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi serta meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan limbah kertas. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian



lingkungan, mengurangi volume limbah kertas, serta mendorong pengembangan usaha kreatif berbasis limbah yang berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kayu Ara.

Kata Kunci: Daur Ulang, Kertas, Kerajinan Tangan, Limbah.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan utama, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Widjaja *et al.* 2025). Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat, volume sampah yang dihasilkan juga terus bertambah, termasuk sampah seperti kertas. Limbah kertas terutama kertas koran masih belum dikelola secara optimal khususnya di Desa Kayu Ara, Kecamatan Mandor. Kondisi ini berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan seperti penumpukan sampah, pencemaran, serta menurunnya kualitas kebersihan lingkungan desa (Risianti *et al.* 2023).

Limbah kertas memiliki karakteristik yang mudah untuk didaur ulang dan diolah kembali menjadi produk lain yang bermanfaat. Kertas bekas dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi lebih tinggi dibandingkan hanya dibuang sebagai sampah (Khobir *et al.* 2024). Pemanfaatan limbah kertas melalui kegiatan daur ulang tidak hanya berperan dalam mengurangi volume sampah, tetapi juga menjadi salah satu solusi ramah lingkungan dalam mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di tingkat masyarakat.

Namun demikian, berdasarkan kondisi di lapangan, masyarakat Desa Kayu Ara belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai proses daur ulang limbah kertas menjadi produk kreatif. Selama ini, kertas koran bekas masih dipandang sebagai limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Kurangnya sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan teknis menyebabkan potensi limbah kertas sebagai bahan usaha kreatif belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, termasuk oleh pelaku usaha mikro dan kecil di desa tersebut.

Di sisi lain, Desa Kayu Ara memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik dan didukung oleh antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan. Hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesadaran lingkungan sekaligus penguatan keterampilan masyarakat. Melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kertas koran bekas, masyarakat tidak hanya diberikan pemahaman mengenai pentingnya daur ulang sampah, tetapi juga dibekali kemampuan praktis untuk menghasilkan produk seperti jam dinding, vas bunga, bunga kertas, dan tempat tisu yang memiliki nilai jual.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat Desa Kayu Ara mengenai pengelolaan dan pemanfaatan limbah kertas. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan sampah, menumbuhkan kreativitas dalam memanfaatkan limbah menjadi produk bernilai tambah, serta mendorong pengembangan usaha kreatif yang berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa secara berkelanjutan.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Kamis, 28 Agustus 2025 bertempat di Kantor Desa Kayu Ara, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Kelompok sasaran kegiatan pelatihan ini adalah Perangkat Desa dan Masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengenalkan pentingnya sistem daur ulang sampah. Tahapan selanjutnya adalah memberikan sosialisasi mengenai jenis sampah yang dapat didaur ulang menjadi produk lainnya. Tahapan akhir adalah melakukan praktek bersama dalam membuat produk dari limbah kertas.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan adalah diskusi umum mengenai pentingnya daur ulang sampah terutama pada kertas. Diharapkan dengan kegiatan ini mampu meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menanggulangi masalah sampah yang selama ini menjadi permasalahan utama.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Kamis, 28 Agustus 2025. Kegiatan diikuti oleh perangkat kantor Desa Kayu Ara dan Masyarakat yang di undang secara langsung oleh Desa. Kegiatan di mulai dengan pembukaan kegiatan oleh Bapak Kepada Desa Kayu Ara dan di lanjutkan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Bapak Dr. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU dengan pemberian materi mengenai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus milik Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang berdampingan dengan Desa Kayu Ara. Lalu kegiatan di lanjutkan dengan pemberian materi oleh Dr. Marwanto, S.Hut., M.Si yang di lanjutkan pendampingan pembuatan kerajinan tangan oleh mahasiswa Fakultas Kehutanan.

Pembuatan kerajinan tangan menggunakan bahan dasar kertas koran bekas, perekat, vernis dan gunting. Ringkasan Kegiatan seperti Gambar 2. Produk yang dihasilkan seperti Gambar 3.



Gambar 2. Proses pembuatan produk dari kertas koran bekas



Gambar 3. Produk yang dihasilkan dari kertas koran bekas

Kegiatan diikuti oleh masyarakat Desa Kayu Ara dengan antusias yang tinggi. Beberapa momen kegiatan selama kegiatan pelaksanaan PKM di Desa Kayu Ara dapat di lihat pada Gambar 4.





Gambar 4. Kegiatan dan Produk Hasil PKM di Desa Kayu Ara

Pembahasan

Diskusi dilakukan secara interaktif dengan masyarakat Desa Kayu Ara yang di undang dalam kegiatan. Secara umum masyarakat Desa Kayu Ara belum mengeksplorasi mengenai proses daur ulang limbah kertas seperti koran menjadi produk bernilai tinggi. Pada kesempatan ini kami mencontohkan produk daur ulang dari kertas koran dengan versi sederhana menjadi produk jam dinding, tempat vas bunga dan tempat tisu. Proses awal dimulai dengan memotong kertas menjadi beberapa bagian, lalu membuat gulungan kertas secara teratur dengan menggunakan lem kertas. Gulungan kertas dibuat sebanyak mungkin yang akan menjadi dasar rangka pada produk olahan. Proses selanjutnya adalah merangkai gulungan kertas menyerupai produk olahan yang direncanakan. Setelah proses merangkai selesai, produk didiamkan hingga lem merekat sempurna sebelum diberi pewarna atau pelapis berupa vernis. Produk menarik yang dibuat lainnya adalah jam dinding. Produk ini memerlukan tambahan berupa rangka jam yang perlu disiapkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM di Desa Kayu Ara Kecamatan Mandor Kabupaten Landak telah terlaksana dengan baik. Kegiatan kerajinan tangan yang disampaikan adalah pemanfaatan kertas koran bekas menjadi produk yang bernilai lebih tinggi seperti produk jam dinding, vas bunga dan bunga kertas serta tempat tisu. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan edukasi bahwa kertas yang awalnya dianggap sebagai limbah bisa dimanfaatkan dengan kreativitas sehingga dapat mengurangi limbah kertas yang berlebihan.

Pihak Desa Kayu Ara Kecamatan Mandor Kabupaten Landak meminta lebih banyak pelatihan yang serupa untuk meningkatkan daya kreativitas UMKM yang ada di Desa tersebut. Selain itu, diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan perekonomian dari warga Desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Khobir A, Annur AF, Khusna S, Musa MM. 2024. Learning Innovation Through Making Handicrafts From Waste In Training Psychomotoric Skills of Primary School Students. *Iconie FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.:647–661.



- Risyanti YD, Aryaningtyas AT, Helyanan PS. 2023. The Role Of Waste Banks In Empowering Plastic Waste Into Economically Valuable Upcycled Handicraft Products (A Study On Waste Bank Wares). *Proceeding Int. Conf. Digit. Adv. Tour. Manag. Technol.* 2023. 1(2):200–211.doi:<https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i2.36>.
- Widjaja R, Simondinata G, Ciawi H. 2025. Empowering Local Communities Through Circular Economy : Transforming Cement Paper Waste into Eco-Friendly Packaging. *Soc. J. Pengabdi. Masy.* 4(3):450–457.